

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Karakteristik dalam Penelitian ini adalah latar alamiah, penelitian sebagai alat atau instrument utama, menggunakan metode kualitatif, analisis data secara induktif, teori yang mendasar, bersifat deskriptif, serta lebih memntingkan proses dari pada hasil, adanya batas yang ditentukan oleh focus, adanya kriteria khusus untuk kebenaran data, dan hasil peneliti dirundingkan dan disepakati bersama antara peneliti serta peserta peneliti.karakteristik tersebut sesuai dengan karakteristik pendekatan kualitatif, maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian tersebut adaah pendekatan kualitatif.

Peneliti kualitatif adalah prosedur peneliti yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Penelitian kualitatif menurut Arifin adalah merupakan suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi onjektif dilapangan tanpa adanya manipulasi serta jenis data yang dikumpulkannya terutama yaitu data Kualitatif.² Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwasanyapenelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami

¹ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hal.2

² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradikma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal.140

oleh objek penelitian secara menyeluruh dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks alamiah.

Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan sebagaimana Strategi Guru PAI (Pendidikan Agama Islam) Dalam mengatasi Kesulitan Peserta Didik membaca Al-Quran Kelas 2 SMA di SMA An-Nashih Bumi Agung Lampung dan peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian. Penelitian sebagai pengamatan, wawancara dan juga pengumpul data.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri dengan bantuan orang lain yang merupakan alat pengamatan data utama. Oleh karena itu, pada waktu mengumpulkan data dilapangan peneliti berperan serta pada situs penelitian dan mengikuti secara aktif.³

Instrumen utama penelitian ini adalah manusia. Untuk memperoleh data yang sebanyak-banyaknya serta mendalam, penelitian langsung hadir di tempat penelitian. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat penuh. Kehadiran peneliti ini diketahui oleh informasi atau lembaga yang diteliti.⁴

Dalam hal ini peneliti mendatangi secara langsung SMA An-Nashih Bumi Agung Kab.Way Kanan Lampung. Peneliti melakukan observasi, mewawancarai guru dan murid serta melakukan dokumentasi dari hasil penelitian tersebut.

³ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hal.9

⁴ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal.167

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas swasta (SMA) An-Nashih Bumi Agung Lampung. SMA An-Nashih Bumi Agung merupakan sekolah menengah atas (SMA) swasta yang berlokasi di Desa Bumi Agung Provinsi Lampung Kabupaten. Way Kanan dengan alamat Jl. Pangeran Putting Marga No. 01 Kec. Bumi Agung Kab. Way Kanan Lampung.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif ialah subjek darimana data ini diperoleh, sumber data dapat diperoleh berupa bahan pustaka, yaitu, buku, surat kabar, dokumen resmi, dan sebagai informasi responden. Sumber data yang penulis gunakan yakni:

1. Sumber Data primer

Data yang diperoleh secara langsung dari lembaga yang berkaitan yaitu guru dan peserta didik di SMA An-Nashih Bumi Agung.

2. Sumber Data Sekunder

Data-data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain yang meliputi dokumen-dokumen resmi, buku-buku atau hasil penelitian, data ini dapat diperoleh dengan mewawancarai beberapa guru PAI dan peserta didik SMA An-Nashih Bumi Agung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dan Prosedur Pengumpulan data adalah sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data adalah langkah

yang amat penting dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan, kecuali untuk pengumpulan eksploratif untuk menguji hipotesa yang telah dirumuskan. Dengan demikian data yang dikumpulkan harus cukup valid untuk digunakan. Data yang sesuai dengan masalah dan objek yang diteliti, maka dalam teknik pengumpulan data peneliti menggunakan metode:

1. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan terhadap sumber data. Observasi bisa dilakukan secara terlibat (partisipasi). Dalam pengamatan terlibat peneliti ikut terlibat dalam aktivitas orang-orang yang dijadikan sumber data penelitian. Didalam desain penelitiannya, peneliti harus menanyakan siapa dan apa yang diobservasi, bagaimana cara melakukan observasi, dimana dilakukan observasi, misalnya daftar ichecklist, kamera dan lain-lain. Hal-hal yang diobservasi harus sesuai dengan masalah penelitian (rumusan masalah) dan indicator-indikator dalam konsep operasional.⁵

Metode ini dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung dilapangan kemudian pengamatan ditulis dalam sebuah catatan. Dimana yang menjadi obyek penelitiannya ialah strategis dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di SMA An-Nashih Bumi Agung Lampung. Pembelajaran ini untuk mengatasi kesulitan peserta didika

⁵ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal.56

dalam membaca Al-Qur'an pada peserta didik dilakukan didalam kelas atau mushola sekolahan pada saat kegiatan privat.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam penelitian ini, penulis juga memanfaatkan metode wawancara (*interview*). *Interview* adalah “suatu bentuk komunikasi verbal dalam bentuk percakapan dengan tujuan untuk memperoleh informasi”.⁶ Peneliti harus memiliki konsep yang jelas mengenai hal yang dibutuhkan, kerangka tertulis, daftar pertanyaan, atau daftar check harus tertuang dalam rencana wawancara untuk mencegah kemungkinan mengalami kegagalan memperoleh data. Metode ini digunakan peneliti untuk mewawancarai Guru dan Murid di SMA An-Nasih Bumi Agung Kab. Way Kanan Lampung sehingga mudah memperoleh informasi untuk melengkapi data penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, gambar (foto) dan karya- karya yang semuanya itu untuk memberikan informasi

⁶ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*, (bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal 186.

bagi proses penelitian.⁷ Tujuan digunakan metode ini untuk memperoleh data secara jelas dan konkret tentang Strategi Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Peserta Didik Membaca Al-Qur'an Kelas 02 di SMA An-Nashih Bumi Agung Kab.Way Kanan Lampung.

F. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data Kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Langkah-langkah yang dimaksud dalam analisis antara lain:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, untuk itu maka yang perlu dicatat secara teliti dan rinci. Dan mengingat banyak data yang terkumpul, maka perlu dianalisis data melalui reduksi data.

2. Penyajian Data

Langkah berikut yang dilakukan meneliti data kuantitatif adalah menyajikan data, dengan tujuan agar dapat terorganisir, tersusun dalam pola hubungan hingga akan semakin mudah dipahami. Penyajian data ini bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat yang merupakan rangkuman dari beberapa informasi yang disampaikan oleh informan dan dikelompokkan berdasarkan persamaannya.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta,2011),hal 178.

3. Pengambilan kesimpulan

Langkah ke-tiga adalah melakukan penerikan dan verifikasi hasil penelitian. Kesimpulan ini bersifat sementara yang akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mrendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan ini yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penulis kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel dan dapatt dinggap sebagai temuan penelitian yang dapat dipercaya.⁸

G. Pengecekan Keabsaan Data

Uji keabsahan data meliputi uji kreadibilitas data (validitas internal), Uji depenabilitas (reliabilitas) data, Uji transferabilitas (validitas ekstenal/generalisasi), dan uji konfirmabilitas (obyektivitas). Dalam penelitian kualitatif ini memakai beberapa teknik diantaranya yaitu:

1. Kepercayaan (kreadibility)

Kreadibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya. Ada beberapa teknik untuk mencapai kreadibilitas adalah teknik perpanjanga pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat dan memberchek.

⁸ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitaiif, Kualitaiif dan R & D*, (Bandung, CV Alvabeta, 2006), hal.337

2. Triangulasi

Pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga di peroleh kebenaran tingkat tinggi jika di dekati dari berbagai sudut pandang. Untuk memperoleh kebenaran informasi atau gambaran tertentu, hal yang harus dilakukan peneliti yaitu wawancara dan juga observasi untuk mengecek kebenaran dari informasi tersebut. Trianggulasi ini merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif. Dalam pandangan Moleong, triangulasi adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding keabsahan data”.⁹ Trianggulasi berfungsi untuk mencari data, agar data yang dianalisis tersebut shahih dan dapat ditarik kesimpulan dengan benar. Dengan cara ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang baik tidak hanya dari satu cara pandang sehingga dapat diterima kebenarannya. Penerapannya, peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta data dari dokumentasi yang berkaitan.

⁹Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), hal 330

a. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah di peroleh melalui beberapa sumber. Data yang di peroleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (membercheck) dengan tiga sumber data.

b. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa saja melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

c. Triangulasi Waktu

Data yang di kumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari karena di pagii hari itu suasananya masih segar dan juga fresh dan pada saat yang sama juga keadaan narasumber masih segar,jika dalam kondisi tersebut otomatis data yang akan diberikan narasumber kepada peneliti lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji

menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti akan melakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, sebagaimana yang dituliskan oleh moleong yaitu, “*tahapan pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahapan analisis data, tahap penulisan laporan*”.¹⁰ Dalam penelitian ini ada tiga tahapan yang ditempuh oleh peneliti, yakni :

- a. Tahap pra- lapangan, yaitu orientasi yang meliputi kegiatan yang menuntukan fokus, cara mengatasi siswa dalam membaca Al-Qur’an, penjajakan dengan konteks penelitian mencangkup observasi awal kelapangan (SMA An-Nashih Bumi Agung), penyusunan usulan penelitian, dan dilanjutkan dengan pengurus perizinan kepada subjek peneliti.
- b. Tahap Perkejaan Lapangan, pada tahap ini yakni pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian Strategi Guru PAI (Pendidikan Agama Islam) Dalam mengatasi Kesulitan Peserta Didik membaca Al-Quran Kelas 2 SMA di SMA An-Nashih Bumi Agung
- c. Tahap Analisis Data, tahap ini meliputi kegiatan melakukan wawancara mendalam dengan Narasumber, melakukan pengamatan dan pengumpulan dokumen – dokumen penelitian dan selanjutnya mengecek keabsahan data tersebut.

¹⁰*Ibid.*,hal.127.

d. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan cara membuat susunan laporan dan juga hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti mengenai hasil penelitiannya secara tertulis.